

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dengan didukungnya lahan yang cukup luas, kebutuhan bahan pangan juga banyak diproduksi, salah satunya adalah jagung. Jagung merupakan salah satu bahan pangan pokok yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Kandungan gizi yang terdapat dalam jagung juga sangat penting sehingga jagung banyak diproduksi. Di Indonesia produksi jagung tiap tahunnya meningkat dan mencapai 19.612.435 ton pada tahun 2015 (Badan Pusat Statistik, 2015). Jagung dapat diolah menjadi berbagai produk yang banyak diminati oleh konsumen. Selain itu, produk yang berbahan dasar jagung juga kaya manfaat dan sering dijadikan sebagai pengganti kebutuhan karbohidrat seperti nasi.

Meningkatnya kebutuhan jagung di Indonesia, maka produksi akan tanaman jagung juga harus ditingkatkan. Namun pada realitanya, lebih dari setengah kebutuhan jagung didapatkan dengan impor. Produksi jagung yang dilakukan petani Indonesia sendiri dapat meningkatkan kesejahteraan petani jagung karena mengurangi kebutuhan impor di Indonesia. Kebutuhan impor yang diminimalisir tersebut akan membawa Indonesia mencapai swasembada pangan.

Upaya peningkatan produksi tanaman jagung dapat dilakukan dengan meningkatkan berbagai aspek salah satunya peningkatan indeks penanaman. Untuk meningkatkan indeks penanaman jagung diperlukan teknologi mekanisasi yang mendukung kemudahan dalam penanaman jagung yang efisien. Kurangnya teknologi penanaman biji jagung yang efisien menyebabkan masyarakat Indonesia terutama petani kesulitan memproduksi atau menanam jagung dengan optimal. Alat penanam jagung metode jarum penusuk ini akan mengeluarkan biji secara seragam dengan jumlah yang sama dibandingkan dengan alat penanam jagung biasa, dimana pengeluaran biji tidak seragam sehingga kurang efisien dan mempengaruhi pertumbuhan jagung.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosentase pertumbuhan jagung setelah 7 hari penanaman menggunakan alat penanam biji jagung metode jarum penusuk?
2. Bagaimana jarak tanam pada alat penanam jagung metode jarum penusuk?
3. Bagaimana jumlah pengeluaran biji saat penanaman biji jagung menggunakan alat penanam biji jagung metode jarum penusuk?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Laporan Akhir Uji Alat Penanam Jagung Metode Jarum Penusuk adalah untuk menguji efektifitas pengeluaran biji dan daya tumbuh biji jagung menggunakan alat penanam jagung metode jarum penusuk.

1.4 Manfaat

Mengetahui prosentase pertumbuhan jagung setelah 7 hari penanaman dan jumlah pengeluaran biji saat penanaman biji jagung menggunakan alat penanam biji jagung metode jarum penusuk.